

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu organisasi, yaitu organisasi sosial yang mempunyai struktur tertentu yang melibatkan sejumlah orang dengan tugas melaksanakan suatu fungsi untuk memenuhi harapan masyarakat. Sekolah dirancang untuk melaksanakan pembimbingan dalam sebagian perkembangan hidup manusia. Sekolah berperan dalam melanjutkan proses sosialisasi yang telah dilakukan sebelumnya dalam keluarga dan lingkungan sekitar rumah tangga, dan menyiapkan anak untuk memasuki tahapan hidup selanjutnya.

Semakin modern kehidupan manusia cenderung akan semakin besar pula upaya untuk memenuhi kebutuhannya, seringkali orang tidak dapat memenuhi harapannya seorang diri, akan tetapi diupayakan bersama, dan mereka menghimpun diri dalam suatu wadah yakni organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Organisasi berfungsi sebagai wadah kerjasama yang terikat secara formal dalam hirarki wewenang dan tanggung jawab yang telah digariskan.

Individu-individu dalam organisasi harus memiliki

Kemampuan untuk mencapai tujuan dalam kerjasama
mereka akan saling mempengaruhi, prestasi kerja individu dalam organisasi pada gilirannya akan meningkatkan prestasi kerja organisasi secara keseluruhan.

Dalam organisasi kependidikan, guru merupakan individu yang mempunyai peranan penting dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk terciptanya proses belajar mengajar di sekolah, sebagaimana dikemukakan Gordon (1965:215) guru mempunyai tugas dan pekerjaan : (a) sebagai pekerja kelompok yang menciptakan suasana belajar di kelas dan di luar kelas, (b) sebagai konselor yang bertugas membantu siswa agar mampu mengarahkan dan menyesuaikan diri pada lingkungan hidupnya, dan (c) sebagai pelaksana penelitian yang mengkhususkan dalam meningkatkan pelayanan pendidikan dan pengajaran.

Untuk mencapai atau melaksanakan tugas dan pekerjaannya tersebut, guru harus mempunyai kemampuan yang memadai, yang perwujudannya akan nampak dalam prestasi kerjanya. Prestasi kerja tidak lahir dengan sendirinya, akan tetapi dipengaruhi pula oleh suatu motif berprestasi, diantaranya dapat dilihat melalui semangat kerja yang tinggi dan suka bekerja untuk mencapai penampilan dan hasil kerja yang sebaika-baiknya. Dalam melaksanakan tugasnya, guru berusaha menyelesaikan pekerjaannya atas usaha sendiri, tidak spekulatif serta

tidak menyerah atau menggantungkan diri kepada nasib.

Keberadaan seorang guru di sekolah tidak terlepas dari iklim organisasi sekolah itu, dan kepemimpinan instruksional kepada sekolahnya. Iklim organisasi sekolah mempunyai pengaruh positif ataupun negatif terhadap guru, dan dapat mempengaruhi hubungan personal di sekolah. Hubungan-hubungan dimaksud meliputi hubungan antar guru, guru dengan kepala sekolah, hubungan guru dengan staf lainnya serta siswa dan orang tua.

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi kerja guru. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah mempengaruhi pertumbuhan profesional guru dalam melaksanakan pekerjaannya. Pembinaan yang diberikan oleh kepala sekolah dengan kepemimpinan instruksionalnya akan dapat meningkatkan kemampuan guru untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

Iklim organisasi dan kepemimpinan instruksional kepala sekolah akan memberikan warna tertentu kepada prestasi kerja guru. Iklim organisasi sekolah berkenaan dengan hirarki, keamanan kerja, keterbukaan atau ketertutupan hubungan sekolah dengan masyarakat, kenyamanan dan ketidaknyamanan kerja, serta kepuasan kerja guru dan personal lainnya. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap

keterampilan dan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya dan tugas pekerjaan lainnya.

Prestasi kerja guru dapat dijadikan salah satu ukuran keberhasilan sekolah. Apabila hasil kerja yang dicapai guru-guru dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya mempunyai bobot yang tinggi, maka guru akan mendapat penghargaan yang tinggi dari sekolah dan masyarakatnya. Disamping itu, tugas guru bukan hanya mengajar atau menyajikan materi pelajaran di depan kelas, melainkan ada juga tugas-tugas lainnya, sebagaimana dikemukakan George B. Redfern (1980:21-23), ada 7 macam tugas yang harus dilaksanakan oleh guru, sebagai berikut:

1. Merencanakan dan mengorganisasi tugas mengajar.
2. Memotivasi murid.
3. Mengadakan hubungan dengan murid.
4. Menggunakan sumber yang tersedia.
5. Melaksanakan teknik-teknik instruksional.
6. Bertanggung jawab terhadap pertumbuhan profesional.
7. Mengadakan hubungan dengan orang tua.

Prestasi kerja guru tidak terlepas dari unsur-unsur tugas diatas. Guru harus dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya. Hasil kerja guru inilah yang akhirnya akan melahirkan kualitas dari organisasi sekolah dan sekaligus kualitas lulusan dari sekolah.

Sejauhmana iklim organisasi sekolah dan kepemimpinan instruksional kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja guru, yang dijadikan acuan pemikiran dalam penelitian ini.

Untuk dapat menghasilkan jawaban atas pertanyaan tersebut perlu dilakukan penelitian. Di mana peneliti mencari, menghimpun dan mengolah data, kemudian menafsirkan dan menyimpulkan hasil penelitian. Untuk itu, maka penelitian ini berfokus pada hubungan iklim organisasi sekolah dan kepemimpinan instruksional kepala sekolah dengan prestasi kerja guru.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini memfokuskan perhatian pada masalah :
(1) iklim organisasi sekolah, (2) kepemimpinan instruksional kepala sekolah, (3) prestasi kerja guru.

Iklim organisasi sekolah diasumsikan akan mempunyai dampak terhadap usaha-usaha yang dilakukan guru-guru di sekolahnya. Sebab, sebagai manusia biasa, guru tidak berada di luar lingkungannya, terutama dalam lingkungan sekolahnya.

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah diasumsikan akan mempunyai pengaruh langsung terhadap prestasi kerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengajaran akan memberikan pengaruh terhadap penampilan kerja guru di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Pokok persoalan yang dikaji dalam masalah ini menyangkut masalah :

1. Iklim organisasi sekolah
2. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah, dan
3. Prestasi kerja.

Penulis mencoba untuk mengkaji masalah tersebut melalui penelitian yang dilakukan pada Sekolah Dasar (SD) yang ada di wilayah Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung. Berdasarkan pokok-pokok masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah : "Sejauh mana iklim organisasi dan kepemimpinan instruksional kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi kerja guru SD di lingkungan Kantor Depdikbud Kecamatan Padalarang".

Secara lebih rinci masalah-masalah khusus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana gambaran keadaan iklim organisasi sekolah yang berkaitan dengan nilai-nilai yang dianut, norma-norma yang berlaku dan himbauan yang diterima oleh guru-guru di sekolah?
2. Bagaimana profil kepemimpinan instruksional kepala sekolah dalam upaya pembinaan kemampuan profesional

guru agar tercipta situasi belajar mengajar yang lebih baik?

3. Bagaimana gambaran prestasi kerja guru SD di lingkungan Kecamatan Padalarang?
4. Sejauhmana iklim organisasi dan kepemimpinan instruksional kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi kerja guru SD di lingkungan Kantor Depdikbud Kecamatan Padalarang?

C. Hipotesis

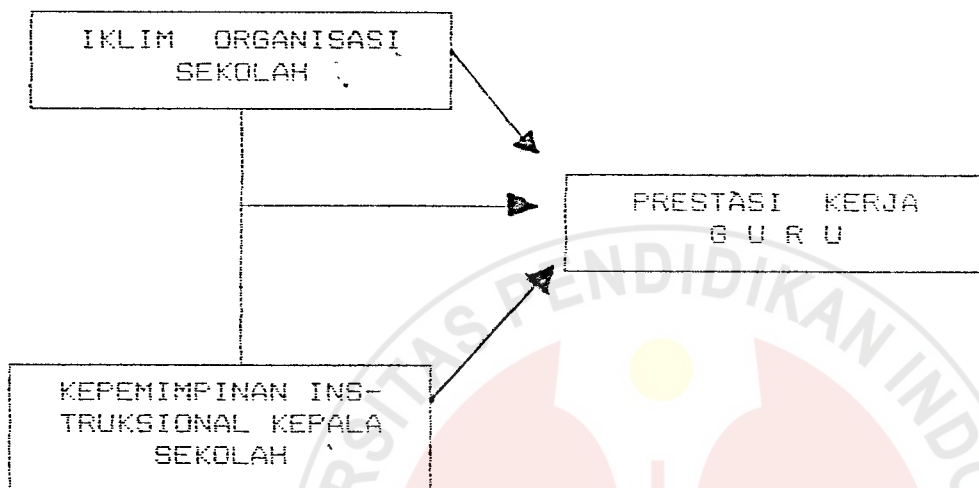
Dari latar belakang masalah, rumusan masalah dengan variabel-variabel di atas maka hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan fungsional yang berarti antara iklim organisasi sekolah dengan prestasi kerja guru.
2. Terdapat hubungan fungsional yang berarti antara kepemimpinan instruksional kepala sekolah dengan prestasi kerja guru.
3. Iklim organisasi sekolah dan kepemimpinan instruksional kepala sekolah secara bersama-sama mempunyai hubungan fungsional yang berarti dengan prestasi kerja guru.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah serangkaian konsep dasar yang tersusun secara sistematis dan terpadu sehingga membentuk

keutuhan pola berfikir. Paradigma diperlukan sebagai pegangan operasional penelitian dan sebagai pedoman berfikir dalam memecahkan setiap permasalahan yang telah dirumuskan. Paradigma penelitian ini disusun dalam pemikiran yang dapat dipelajari pada gambar 1.



Gambar 1 : Paradigma Penelitian Model hubungan fungsional antara iklim organisasi sekolah, kepemimpinan instruksional kepala sekolah dengan prestasi kerja guru.

Penjelasan :

1. Iklim Organisasi Sekolah

Iklim organisasi sekolah adalah suasana sekolah yang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, nilai-nilai yang berlaku disekolah, norma-norma yang ada, dan kompensasi bagi guru dalam menunaikan tugas pokoknya.

2. *Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah*

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah merupakan satu tugas kepala sekolah sebagai pemimpin dalam hal pengajaran di sekolahnya. Melalui kepemimpinan instruksional kepala sekolah dapat memberikan pelayanan yang efektif berupa bantuan langsung kepada guru-guru, mengunjungi kelas dan mengadakan pembicaraan individual, kemudian memberikan saran-saran tentang cara-cara meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, membantu dalam merencanakan pengajaran, memilih pengalaman belajar, alat pelajaran, dan alat evaluasi yang sesuai, sehingga situasi belajar mengajar dapat dikembangkan kearah situasi belajar mengajar yang lebih baik.

3. *Prestasi Kerja Guru*

Prestasi kerja yang dimaksud adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Merencanakan dan mengorganisasi tugas
- b. Memotivasi murid
- c. Mengadakan hubungan dengan murid
- d. Menggunakan sumber yang tersedia
- e. Melaksanakan teknik-teknik instruksional
- f. Tanggung jawabnya dan pertumbuhan profesional.
- g. Mengadakan hubungan dengan orang tua.

Dengan mendeskripsikan gambaran iklim organisasi sekolah, kepemimpinan instruksional kepala sekolah serta prestasi kerja guru melalui pengumpulan data secara obyektif, maka diharapkan akan diketahui gambaran nyata tentang variabel-variabel diatas dan dapat dianalisis sejauhmana hubungan diantara variabel-variabel tersebut.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari adanya perbedaan persepsi tentang pokok persoalan yang diteliti, serta memberikan arah dan kejelasan dalam penelitian ini, terlebih dahulu perlu dijelaskan beberapa pengertian ataupun makna dan batasan dari beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa hal yang perlu dijelaskan antara lain sebagai berikut :

1. *Iklim Organisasi Sekolah*

Iklim organisasi sekolah adalah suasana sekolah yang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, nilai-nilai yang berlaku di sekolah, norma-norma yang ada, dan kompensasi yang diterima guru dalam menunaikan tugas pokoknya.

2. *Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah*

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah merupakan satu tugas kepala sekolah sebagai pemimpin dalam hal

pengajaran di sekolahnya. Melalui kepemimpinan instruksional kepala sekolah dapat memberikan pelayanan yang efektif berupa bantuan langsung kepada guru-guru dengan cara mengunjungi kelas dan mengadakan pembicaraan perindividual, memberikan saran-saran tentang cara meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, membantu merencanakan pengajaran, memilih pengalaman belajar, alat pelajaran dan alat evaluasi yang sesuai, sehingga situasi belajar mengajar dapat dikembangkan kearah situasi belajar mengajar yang lebih baik.

3. Prestasi Kerja Guru

Prestasi kerja guru yang dimaksud adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain menyangkut aspek-aspek berikut ini :

- a. Merencanakan dan mengorganisasi tugas
- b. Memotivasi murid
- c. Mengadakan hubungan dengan murid
- d. Menggunakan sumber yang tersedia
- e. Melaksanakan teknik-teknik instruksional
- f. Tanggung jawabnya dan pertumbuhan profesional.
- g. Mengadakan hubungan dengan orang tua.

F. Anggapan dasar

yang menjadi titik tolak pemikiran dalam penelitian ini adalah :

1. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar murid adalah prestasi kerja guru dalam proses belajar mengajar dan sikap profesionalnya sebagai guru.
2. Kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional bertanggung jawab terhadap perbaikan dan peningkatan kualitas prestasi kerja guru untuk menciptakan mutu pendidikan.
3. Tingginya prestasi kerja guru dapat menjamin tingkat keberhasilan belajar murid.
4. Efektivitas hubungan iklim organisasi, kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan prestasi kerja guru banyak dipengaruhi oleh sikap dan kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin.
5. Hubungan antara iklim organisasi, kepemimpinan instruksional kepala sekolah dengan prestasi kerja guru yang benar dan kontinu, akan dapat meningkatkan prestasi kerja guru dan akan berkontribusi pada prestasi belajar murid, dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

G. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Dengan mengetahui gambaran faktor iklim organisasi, kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan hubungannya dengan prestrasi kerja guru maka dapat digunakan untuk bahan pertimbangan perbaikan kondisi-kondisi variabel iklim organisasi, kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan prestasi kerja guru. Prestasi kerja guru diharapkan akan lebih baik dengan adanya perbaikan variabel yang mempengaruhinya yaitu iklim organisasi sekolah dan kepemimpinan instruksional kepala sekolah.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini ditujukan untuk :

1. Memperoleh gambaran keadaan iklim organisasi sekolah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang dianut, norma-norma yang berlaku, kompensasi yang diterima oleh guru-guru di sekolah.
2. Memperoleh gambaran yang nyata tentang profil kepemimpinan instruksional kepala sekolah dalam upaya pembinaan kemampuan profesional guru agar tercipta situasi belajar mengajar yang lebih baik.
3. Memperoleh gambaran yang nyata tentang prestasi kerja guru SD di lingkungan Kantor Depdikbud Kecamatan Padalarang.

4. Untuk mengetahui sejauhmana iklim organisasi dan kepemimpinan instruksional kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi kerja gurur SD di lingkungan Kantor Depdikbud Kecamatan Padalarang.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti untuk kepentingan teoritis-praktis dalam akseleri peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan. Lebih jelasnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif untuk memperbaiki faktor iklim organisasi, kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan prestasi kerja guru pada sekolah dasar. Yang pada akhirnya dapat memperbaiki prestasi kerja guru dan mutu pendidikan, hasil belajar siswa dan dan mutu pendidikan secara umum.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan Ilmu Administrasi Pendidikan, khususnya berkenaan dengan iklim organisasi sekolah, kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan prestasi kerja guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep yang diterapkan dalam upaya pembinaan iklim organisasi sekolah, kepemimpinan

instruksional kepala sekolah dan prestasi kerja guru sebagai bagian dari bidang garapan ilmu administrasi pendidikan.



